

ABSTRAK

Safinah Saadah¹, Benny Arief Sulistyanto²

Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Op Fraktur Di Ruang Kenanga RSUD Dr Soewondo Kendal

Latar Belakang : Fraktur atau patah tulang merupakan gangguan penuh atau sebagian pada kontinuitas struktur tulang. Fraktur terjadi dikarenakan hantaman langsung sehingga sumber tekanan lebih besar dari pada yang bisa diserap, ketika tulang mengalami fraktur maka struktur sekitarnya akan ikut terganggu.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah relaksasi nafas dalam mampu menurunkan nyeri pada pasien post op fraktur.

Metode : metode yang dilakukan pada tiga pasien dengan kriteria yang sama. Intervensi dilakukan selama ± 15 menit

Hasil : hasil penurunan skala nyeri didapatkan pada masing-masing pasien selama 3 hari intervensi yaitu pada Ny S skala nyeri tertinggi sebelum intervensi dengan skala 5, dan hasil setelah dilakukan intervensi terendah menjadi skala 2. Ny S skala nyeri tertinggi sebelum diberikan intervensi skala 4, dan setelah dilakukan intervensi terendah yaitu skala 2. Sdr A skala nyeri tertinggi sebelum dilakukan intervensi skala 5, dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri terendah skala 3.

Kata kunci : relaksasi nafas dalam, nyeri, fraktur